

Analisis Pengelolaan Data Keuangan Klien Menggunakan Microsoft Excel pada Kantor Konsultan Keuangan Artcounting

Seilaputri Sugini¹, Firman Yudhanegara²

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati,
Bandung, Indonesia^{1, 2}

*Email: seilaputri240505@gmail.com¹, firman.yudha@uinsgd.ac.id²

Sejarah Artikel:

Diterima 18-06-2026
Disetujui 23-06-2026
Diterbitkan 25-06-2026

ABSTRACT

Accurate and systematic financial data management is a crucial aspect in supporting service quality at financial and accounting consulting firms. This study aims to analyze the management of client financial data using Microsoft Excel at a financial consulting firm. The research method used is a descriptive method with a qualitative approach through observation, documentation, and direct involvement during the Field Work Practice (PKL). The results show that Microsoft Excel is used in the process of entering, processing, and compiling client financial data, such as bank statements, financial transactions, and inventory data. The use of Microsoft Excel improves work efficiency, simplifies data management, and supports the accuracy and availability of financial information. Thus, Microsoft Excel plays a crucial role in supporting the effective management of client financial data at the Artcounting Financial Consulting Firm.

Keywords: Financial Data Management; Microsoft Excel; Clients; Financial Consultants; Work Efficiency

ABSTRAK

Pengelolaan data keuangan yang akurat dan sistematis menjadi aspek penting dalam mendukung kualitas layanan pada perusahaan konsultan keuangan dan akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan data keuangan klien menggunakan Microsoft Excel pada Kantor Konsultan Keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, dokumentasi, dan keterlibatan langsung selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Microsoft Excel digunakan dalam proses penginputan, pengolahan, dan penyusunan data keuangan klien, seperti rekening koran, transaksi keuangan, dan data persediaan. Penggunaan Microsoft Excel mampu meningkatkan efisiensi kerja, mempermudah pengelolaan data, serta mendukung ketepatan dan ketersediaan informasi keuangan. Dengan demikian, Microsoft Excel berperan penting dalam menunjang efektivitas pengelolaan data keuangan klien pada Kantor Konsultan Keuangan Artcounting.

Katakunci: Pengelolaan Data Keuangan; Microsoft Excel; Klien; Konsultan Keuangan; Efisiensi Kerja

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sugini, S., & Yudhanegara, F. (2026). Analisis Pengelolaan Data Keuangan Klien Menggunakan Microsoft Excel pada Kantor Konsultan Keuangan Artcounting. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(4), 6690-6699. <https://doi.org/10.63822/fpmjbd62>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital dalam berbagai sektor organisasi, termasuk bidang keuangan dan akuntansi. Transformasi digital tidak hanya mengubah cara organisasi berkomunikasi dan menjalankan operasional bisnis, tetapi juga memengaruhi proses pengelolaan data yang menjadi sumber utama dalam pengambilan keputusan. Organisasi dituntut untuk mampu mengelola data secara cepat, akurat, dan terintegrasi guna menghasilkan informasi yang berkualitas. Dalam era persaingan yang semakin ketat, kemampuan organisasi dalam memanfaatkan teknologi informasi menjadi salah satu faktor penting yang menentukan efektivitas operasional dan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi.

Perkembangan teknologi digital memungkinkan organisasi untuk melakukan pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, pengolahan, dan penyajian data secara lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional. Pemanfaatan teknologi informasi juga membantu organisasi dalam mengurangi kesalahan pencatatan, meningkatkan efisiensi kerja, serta mempercepat penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. (Romney & Steinbart, 2021) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai kerangka kerja yang mengintegrasikan pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan pemrosesan data finansial menjadi informasi yang relevan untuk mendukung keputusan manajerial. Sistem yang berjalan optimal akan menghasilkan keluaran informasi yang akurat, reliabel, dan tersedia tepat pada waktunya.

Informasi keuangan merupakan salah satu sumber informasi utama yang digunakan oleh manajemen dalam proses perencanaan, pengendalian, evaluasi kinerja, dan pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, kualitas informasi keuangan sangat dipengaruhi oleh proses pengelolaan data yang dilakukan organisasi. Kesalahan dalam pencatatan, penginputan, maupun pengolahan data dapat menyebabkan informasi yang dihasilkan menjadi kurang akurat dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. (Heriansyah & Pardian, 2022) menjelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan melalui proses pengelolaan data yang lebih sistematis dan terstruktur. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi yang tepat mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan organisasi.

Informasi keuangan yang berkualitas wajib memiliki sifat relevan, terpercaya, mudah dipahami, bisa diperbandingkan, serta disajikan sesuai waktu yang dibutuhkan. (Brigham, Eugene F, 2019) menjelaskan bahwa data keuangan yang berkualitas tinggi berfungsi sebagai pijakan utama bagi organisasi dalam menyusun kebijakan serta strategi bisnis. Dengan data yang valid, pihak manajemen bisa mengkaji posisi finansial perusahaan secara netral dan menyusun langkah keputusan yang sesuai untuk menghadapi beragam dinamika usaha. Sebaliknya, informasi yang tidak akurat dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada kinerja organisasi secara keseluruhan.

Selain dipengaruhi oleh sistem yang digunakan, kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang mengelola data keuangan. (Ramadani et al., 2022) menyatakan bahwa mutu laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh dua aspek utama, yaitu kinerja sistem informasi akuntansi dan kompetensi SDM. Artinya, keberadaan teknologi yang memadai saja belum cukup bagi organisasi. Dibutuhkan juga tenaga kerja yang memiliki kemampuan untuk menjalankan sistem tersebut secara optimal. Dengan begitu, informasi yang dihasilkan dapat relevan dan sesuai dengan kebutuhan para pengguna.

Dalam menghadapi kebutuhan pengelolaan data yang semakin kompleks, berbagai organisasi memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk membantu proses pengolahan data keuangan. (Bahri et al., 2022) menemukan bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal

berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan data keuangan sekaligus mendukung terciptanya sistem pengendalian yang lebih baik.

Meskipun saat ini telah tersedia berbagai perangkat lunak akuntansi berbasis cloud maupun sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), Microsoft Excel masih menjadi salah satu aplikasi yang paling banyak digunakan dalam aktivitas pengelolaan data keuangan. Microsoft Excel memiliki berbagai fitur yang mendukung proses pengolahan data, seperti formula otomatis, fungsi logika, *Pivot Table*, *sorting*, *filtering*, dan visualisasi data. Tingkat fleksibilitas yang tinggi, antarmuka yang *user-friendly*, ditambahkan pengeluaran penerapan yang tidak terlalu besar membuat Microsoft Excel masih banyak dipilih oleh organisasi, mulai dari skala UMKM hingga Perusahaan besar.

Pemanfaatan Microsoft Excel dalam bidang keuangan tidak hanya terbatas pada fungsi pencatatan data, tetapi juga berkembang sebagai alat bantu analisis yang mendukung proses pengambilan keputusan. Dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia, pengguna dapat melakukan pengelompokan transaksi, rekonsiliasi data, penyusunan laporan keuangan, analisis tren keuangan, hingga visualisasi data secara lebih efektif. (Maria et al., 2022) menjelaskan bahwa Microsoft Excel dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu sistem informasi akuntansi yang efektif dalam mendukung penyusunan laporan keuangan. Selain itu, (Hidayat & Ardhani, 2022) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data keuangan mampu meningkatkan efisiensi kerja dan ketepatan pengolahan data.

Perusahaan konsultan keuangan dan akuntansi merupakan salah satu jenis organisasi yang sangat bergantung pada kualitas pengelolaan data keuangan. Perusahaan konsultan tidak hanya mengelola data milik satu organisasi, tetapi juga menangani data dari berbagai klien dengan karakteristik usaha, volume transaksi, format dokumen, dan kebutuhan pelaporan yang berbeda-beda. Kondisi tersebut menuntut adanya sistem pengelolaan data yang fleksibel, akurat, dan mudah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing klien. Oleh karena itu, penggunaan Microsoft Excel masih menjadi salah satu pilihan yang banyak digunakan dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan konsultan keuangan dan akuntansi.

Pada praktiknya, pengelolaan data keuangan klien melibatkan berbagai aktivitas, mulai dari penginputan rekening koran, pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan data persediaan, rekonsiliasi data, hingga penyusunan laporan keuangan. Seluruh aktivitas tersebut memerlukan ketelitian yang tinggi karena kesalahan kecil dalam proses pengolahan data dapat memengaruhi kualitas informasi yang dihasilkan. Oleh karena itu, pemanfaatan Microsoft Excel yang didukung oleh prosedur kerja yang sistematis menjadi faktor penting dalam menjaga kualitas layanan yang diberikan kepada klien.

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan serta efektivitas pengelolaan data keuangan pada berbagai jenis organisasi. Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada instansi pemerintah, koperasi, perusahaan manufaktur, dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Penelitian yang secara khusus membahas pemanfaatan Microsoft Excel dalam pengelolaan data keuangan klien pada perusahaan jasa konsultan keuangan dan akuntansi masih relatif terbatas. Padahal, perusahaan konsultan memiliki karakteristik yang berbeda karena harus menangani berbagai klien dengan kebutuhan informasi yang beragam.

Berdasarkan kondisi tersebut, masih ditemukan adanya *research gap* terkait peran Microsoft Excel dalam mendukung pengelolaan data keuangan pada perusahaan konsultan keuangan dan akuntansi. Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada fokus kajian yang secara khusus menganalisis proses pengelolaan data keuangan klien menggunakan Microsoft Excel pada Kantor Konsultan Keuangan dan Akuntansi Artcounting, mulai dari proses penginputan data, pengolahan transaksi, penyusunan informasi

keuangan, hingga identifikasi manfaat dan kendala yang dihadapi dalam praktik operasional sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana proses pengelolaan data keuangan klien menggunakan Microsoft Excel pada Kantor Konsultan Keuangan Artcounting; dan (2) bagaimana peran Microsoft Excel dalam meningkatkan efisiensi, ketepatan, dan efektivitas pengelolaan data keuangan klien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan data keuangan klien menggunakan Microsoft Excel serta mengidentifikasi peran Microsoft Excel dalam mendukung kualitas layanan perusahaan kepada klien.

METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengkaji dan mendeskripsikan secara rinci alur pengelolaan data finansial klien melalui Microsoft Excel di Kantor Konsultan Keuangan Artcounting sesuai realita lapangan. Menurut (Sugiyono, 2023), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan dan analisis data.

Penelitian dilaksanakan di Kantor Konsultan Keuangan Artcounting yang bergerak di bidang jasa konsultasi keuangan dan akuntansi. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa perusahaan tersebut secara aktif memanfaatkan Microsoft Excel dalam berbagai aktivitas pengelolaan data keuangan klien, sehingga sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan. Penelitian dilaksanakan selama kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), di mana peneliti terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas pengolahan data keuangan perusahaan.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah proses pengelolaan data keuangan klien menggunakan Microsoft Excel pada Kantor Konsultan Keuangan Artcounting. Aktivitas yang diamati meliputi proses penerimaan dokumen keuangan dari klien, penginputan rekening koran, pencatatan transaksi keuangan, pengelompokan transaksi, pengelolaan data persediaan, rekonsiliasi data, hingga penyusunan laporan keuangan yang digunakan dalam mendukung pelayanan kepada klien.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung dan keterlibatan peneliti dalam kegiatan pengelolaan data keuangan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Melalui keterlibatan tersebut, peneliti dapat mengamati secara langsung proses kerja yang dilakukan dalam pengelolaan data keuangan menggunakan Microsoft Excel. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen perusahaan, seperti rekening koran, data transaksi keuangan, data persediaan, format penginputan data, dokumen administrasi, serta berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas pengelolaan data keuangan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan sehingga peneliti memperoleh pemahaman mengenai prosedur kerja dan pemanfaatan Microsoft Excel dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari berbagai dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan data keuangan klien, seperti rekening koran, data transaksi, data persediaan, dan format penginputan data yang digunakan perusahaan. Selain itu, studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai buku, artikel jurnal, dan sumber ilmiah lainnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi, manajemen keuangan, teknologi informasi, dan pengelolaan data keuangan.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik triangulasi metode. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi langsung, dokumentasi perusahaan, dan studi pustaka. Penggunaan berbagai teknik pengumpulan data tersebut bertujuan untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas hasil penelitian sehingga informasi yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan. Menurut (Moleong, 2021), triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan berbagai sumber atau metode untuk memperoleh data yang lebih terpercaya.

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari (Miles et al., 2014), yang terdiri dari tiga langkah, yaitu data reduction, penyajian data, dan verifikasi kesimpulan. Tahap reduksi data dilakukan melalui proses seleksi serta pemusatan pada informasi yang sesuai dengan tujuan riset. Setelah itu, data hasil reduksi dituangkan dalam bentuk narasi deskriptif agar proses penafsiran menjadi lebih mudah. Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sehingga diperoleh gambaran mengenai peran Microsoft Excel dalam mendukung pengelolaan data keuangan klien pada Kantor Konsultan Keuangan Artcounting.

Alur penelitian dimulai dengan identifikasi permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan data keuangan klien menggunakan Microsoft Excel. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif dan diinterpretasikan berdasarkan teori yang relevan. Hasil analisis tersebut selanjutnya digunakan untuk menyusun kesimpulan mengenai pemanfaatan Microsoft Excel dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data keuangan klien pada Kantor Konsultan Keuangan Artcounting.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Konsultan Keuangan dan Akuntansi Artcounting, aktivitas utama yang dilakukan adalah penginputan data keuangan klien ke dalam Microsoft Excel. Data yang dikelola meliputi data rekening koran dan data persediaan yang berasal dari berbagai klien perusahaan. Proses penginputan dilakukan dengan memasukkan data dari dokumen sumber ke dalam format kerja yang telah disiapkan perusahaan sehingga data dapat tersusun secara sistematis dan mudah digunakan dalam proses pengelolaan data selanjutnya. Penggunaan Microsoft Excel dipilih karena memiliki kemudahan dalam pencatatan data, fleksibilitas dalam pengelolaan informasi, serta kemampuan untuk menampung data dalam jumlah yang cukup besar. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data keuangan dinilai mampu meningkatkan efektivitas pekerjaan dan mendukung kualitas informasi yang dihasilkan (Heriansyah & Pardian, 2022); (Bahri et al., 2022).

Dalam proses penginputan rekening koran, setiap transaksi yang tercantum pada dokumen rekening koran dicatat ke dalam Microsoft Excel berdasarkan tanggal transaksi, keterangan transaksi, nominal debit, dan nominal kredit. Proses ini memerlukan ketelitian yang tinggi karena kesalahan dalam memasukkan data dapat memengaruhi kesesuaian informasi yang akan digunakan pada tahap berikutnya. Selama kegiatan PKL, penginputan rekening koran dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian data antara dokumen sumber dengan data yang dimasukkan ke dalam lembar kerja Excel. Penggunaan Microsoft Excel membantu proses pencatatan menjadi lebih terstruktur karena data dapat disusun dalam bentuk tabel yang mudah dibaca dan diperiksa kembali apabila diperlukan. Kondisi ini menunjukkan bahwa Microsoft Excel masih menjadi alat yang relevan dalam mendukung aktivitas pengelolaan data keuangan pada perusahaan

jasa konsultan keuangan dan akuntansi (Heriansyah & Pardian, 2022); (Maria et al., 2022).

Proses penginputan rekening koran tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pencatatan data transaksi, tetapi juga menjadi tahap awal dalam memastikan bahwa informasi keuangan yang dimiliki klien tersusun secara sistematis. Data rekening koran yang telah diinput ke dalam Microsoft Excel memungkinkan perusahaan melakukan pengelompokan transaksi berdasarkan jenis aktivitas keuangan yang terjadi. Dengan adanya data yang tersusun secara rapi, proses penelusuran transaksi menjadi lebih mudah dilakukan ketika perusahaan membutuhkan informasi tertentu. Selain itu, data yang telah tersimpan dalam Microsoft Excel dapat digunakan kembali apabila diperlukan untuk proses pemeriksaan atau verifikasi data pada periode berikutnya. Menurut (Romney & Steinbart, 2021), pengelolaan data yang terstruktur merupakan salah satu faktor penting dalam menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas karena memudahkan proses pengolahan, penyimpanan, dan penyajian informasi kepada pengguna.

Selain penginputan rekening koran, aktivitas yang dilakukan juga mencakup penginputan data persediaan klien. Data persediaan yang diterima dari klien dicatat berdasarkan jenis barang, jumlah persediaan, serta informasi pendukung lainnya yang diperlukan perusahaan. Penggunaan Microsoft Excel dalam pengelolaan data persediaan memberikan kemudahan karena data dapat dikelompokkan dan disusun secara terstruktur sehingga memudahkan proses pencarian dan pembaruan data. Dengan format tabel yang sistematis, perusahaan dapat melakukan pemantauan data persediaan secara lebih mudah dibandingkan pencatatan manual. Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel membantu meningkatkan kerapian penyimpanan data dan memudahkan proses pengelolaan informasi persediaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Bahri et al., 2022) serta (Rohmah & Hastuti, 2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan data organisasi karena informasi tersusun secara lebih terstruktur dan mudah diakses ketika diperlukan.

Dalam pengelolaan data persediaan, ketepatan pencatatan menjadi aspek yang sangat penting karena data persediaan berkaitan langsung dengan ketersediaan barang yang dimiliki klien. Kesalahan dalam mencatat jumlah atau jenis barang dapat menyebabkan informasi yang dihasilkan menjadi kurang akurat. Oleh karena itu, proses penginputan data persediaan dilakukan dengan mencocokkan data yang diterima dari klien dengan format pencatatan yang digunakan perusahaan. Microsoft Excel membantu proses tersebut karena memungkinkan data disusun dalam bentuk tabel yang terstruktur sehingga memudahkan pengguna dalam melakukan pengecekan dan pembaruan data apabila terjadi perubahan jumlah persediaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Rohmah & Hastuti, 2021) yang menjelaskan bahwa Microsoft Excel mampu membantu pengelolaan data keuangan dan administrasi secara lebih efektif serta sistematis.

Penyusunan dan pengelompokan data persediaan dalam Microsoft Excel juga membantu memudahkan proses pemantauan stok dan pencarian informasi ketika dibutuhkan. Data yang tersusun secara terstruktur memungkinkan perusahaan melakukan pembaruan data secara berkala tanpa harus melakukan pencatatan ulang dari awal. Hasil penelitian (Rohmah & Hastuti, 2021) menunjukkan bahwa penggunaan Microsoft Excel mampu mendukung pengelolaan data keuangan dan administrasi secara lebih terstruktur sehingga mempermudah proses penyajian informasi yang dibutuhkan pengguna.

Berdasarkan hasil observasi, penggunaan Microsoft Excel memberikan berbagai manfaat dalam pelaksanaan pekerjaan. Salah satu manfaat utama adalah kemudahan dalam proses pencatatan dan penyimpanan data. Dibandingkan dengan pencatatan manual, Microsoft Excel memungkinkan data tersimpan secara lebih rapi, terorganisasi, dan mudah ditemukan kembali ketika diperlukan. Selain itu, penggunaan fitur tabel dan pengelompokan data membantu pengguna dalam mengelola data dengan lebih efektif. Kemampuan Microsoft Excel dalam melakukan pengolahan data secara cepat juga membantu

meningkatkan efisiensi kerja karena proses pencatatan dan pemeriksaan data dapat dilakukan dalam satu aplikasi yang sama. Temuan ini didukung oleh penelitian (Triandi & Agustin, 2020), (Vidyasari & Febriyan, 2022) serta (Azmiyati, A., Masitoh, G., Agustina, F. W., & Rohmah, 2025) yang menunjukkan bahwa Microsoft Excel mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan data, mempercepat proses pencatatan transaksi, dan membantu penyusunan informasi keuangan secara lebih sistematis.

Selain meningkatkan efisiensi kerja, penggunaan Microsoft Excel juga memberikan kemudahan dalam penyimpanan arsip data. Seluruh data yang telah diinput dapat disimpan dalam bentuk file digital sehingga mengurangi ketergantungan terhadap dokumen fisik. Penyimpanan data secara digital memberikan keuntungan karena data dapat dicari kembali dengan lebih cepat dibandingkan pencarian dokumen secara manual. Selain itu, file Microsoft Excel dapat diperbarui secara berkala sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan klien. Kemampuan tersebut menjadikan Microsoft Excel sebagai salah satu aplikasi yang masih banyak digunakan dalam berbagai aktivitas administrasi dan pengelolaan data keuangan. Menurut (Ramadani et al., 2022), pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dapat membantu organisasi meningkatkan efisiensi pengelolaan data sekaligus mendukung kualitas informasi yang dihasilkan.

Penggunaan Microsoft Excel juga berperan dalam mendukung akurasi pengelolaan data. Setiap data yang telah diinput dapat diperiksa kembali dengan lebih mudah karena tersusun dalam format yang sistematis. Selain itu, kesalahan pencatatan dapat diketahui lebih cepat melalui proses pengecekan ulang terhadap data yang telah dimasukkan. Dalam praktiknya, ketelitian menjadi faktor yang sangat penting karena data yang diinput harus sesuai dengan dokumen sumber yang diberikan oleh klien. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pengecekan ulang data menjadi bagian penting dalam menjaga kualitas informasi yang dihasilkan. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa kualitas informasi keuangan dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi yang digunakan serta kemampuan pengguna dalam mengelola dan memverifikasi data yang tersedia (Ramadani et al., 2022); (Romney & Steinbart, 2021).

Selain itu, penggunaan format kerja yang terstandarisasi pada Microsoft Excel dapat membantu mengurangi kesalahan pencatatan dan memudahkan proses pemeriksaan ulang data. Dengan adanya format yang konsisten, pengguna dapat lebih mudah melakukan penelusuran data apabila ditemukan ketidaksesuaian pada dokumen sumber. (Arya et al., 2025) menjelaskan bahwa penggunaan format Excel yang efektif mampu meningkatkan akurasi pencatatan transaksi dan memudahkan proses penelusuran data keuangan.

Meskipun memberikan berbagai manfaat, penggunaan Microsoft Excel dalam pengelolaan data keuangan juga memiliki beberapa kendala. Kendala yang paling sering ditemui adalah risiko kesalahan input data (*human error*) akibat banyaknya data yang harus dicatat dan diperiksa. Selain itu, format dokumen yang diterima dari masing-masing klien tidak selalu sama sehingga memerlukan penyesuaian dalam proses penginputan. Perbedaan format tersebut terkadang menyebabkan proses pencatatan membutuhkan waktu yang lebih lama karena pengguna harus memastikan bahwa data yang dimasukkan sesuai dengan format kerja yang digunakan perusahaan. Oleh karena itu, ketelitian dan konsentrasi menjadi faktor penting dalam menjaga akurasi data yang dihasilkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan Microsoft Excel tidak hanya ditentukan oleh kemampuan aplikasi, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi pengguna yang mengoperasikannya (Romney & Steinbart, 2021).

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa Microsoft Excel memiliki peran penting dalam mendukung penginputan data rekening koran dan data persediaan klien pada Kantor Konsultan Keuangan dan Akuntansi Artcounting. Penggunaan Microsoft Excel membantu proses pencatatan data

menjadi lebih terstruktur, memudahkan penyimpanan informasi, meningkatkan efisiensi kerja, serta mendukung akurasi pengelolaan data. Temuan penelitian ini memperkuat berbagai penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pemanfaatan Microsoft Excel dapat membantu organisasi menghasilkan informasi yang lebih efektif, terstruktur, akurat, dan mudah digunakan dalam mendukung aktivitas operasional perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan data keuangan klien pada kantor konsultan keuangan dan akuntansi telah dilakukan secara sistematis dengan memanfaatkan Microsoft Excel sebagai alat utama dalam proses pengolahan data. Seluruh tahapan mulai dari penerimaan dan verifikasi dokumen, penginputan data, pengelompokan transaksi, hingga penyajian informasi keuangan telah berjalan secara terstruktur sehingga mampu mendukung kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Penggunaan Microsoft Excel juga terbukti membantu meningkatkan efisiensi kerja melalui otomatisasi perhitungan, kemudahan pengolahan data, serta percepatan dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih rapi, terorganisir, dan mudah dianalisis untuk kebutuhan internal maupun klien.

Selain itu, pengelolaan data keuangan yang dilakukan dengan Microsoft Excel memberikan dampak positif terhadap kualitas informasi yang dihasilkan, khususnya dalam aspek keakuratan, ketepatan waktu, dan kemudahan akses data. Hal ini mendukung peningkatan kualitas layanan kepada klien karena informasi keuangan dapat disajikan secara lebih cepat dan sesuai kebutuhan. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti risiko kesalahan input data, perbedaan format dokumen dari klien, serta keterbatasan dalam hal keamanan dan kolaborasi data. Oleh karena itu, diperlukan adanya standardisasi format, penguatan prosedur pengendalian internal, serta peningkatan keterampilan pengguna agar pengelolaan data keuangan dapat terus ditingkatkan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arya, B., Pratama, P., & Widodo, C. (2025). *PERAN FORMAT EXCEL YANG EFEKTIF DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR AKURASI PELAPORAN PAJAK*. 10(1), 74–79.
- Azmiyati, A., Masitoh, G., Agustina, F. W., & Rohmah, M. (2025). *Implementasi Komputer Akuntansi Berbasis Excel pada UMKM sebagai Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana*. 14(April).
- Bahri, S., Maulidiyah, T., Hasan, K., & Puspitosarie, E. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada KPRI Universitas Negeri Malang. *Journal of Public and Business Accounting*, 3(2), 85–95. <https://doi.org/10.31328/jopba.v3i2.287>
- Brigham, Eugene F, & J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Heriansyah, D., & Pardian, A. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Kualitas Laporan Keuangan SMPN 12 Bandung. *Jurnal Inovasi Masyarakat*, 2(2), 101–113. <https://doi.org/10.33197/jim.vol2.iss2.2022.885>
- Hidayat, S. P., & Ardhani, L. (2022). Mampukah Pengendalian Internal Memoderasi Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kualitas Laporan Keuangan? Can Internal Control Moderate the Relationship Between Accounting Information Systems and the Quality of Financial Reports? *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 20(1), 20. <https://core.ac.uk/download/pdf/543768047.pdf>

- Maria, A., Usin, B., & Santi, F. (2022). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Menggunakan Software Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan Inhouse Klien pada PT . Pandya Paraduta Asca*. 16–21.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. Revisi, Ed.). PT Remaja Rosdakarya.
- Ramadani, R., H. Maulana Yusuf, & Melly Embun Baining. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 14–22. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i2.138>
- Rohmah, N. N., & Hastuti. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 691–704.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems* (15th ed.). Pearson.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (3rd ed.). Alfabeta.
- Triandi, T., & Agustin, M. (2020). Penggunaan Microsoft Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 35–47.
- Vidyasari, R., & Febriyan. (2022). *Komputerisasi Pencatatan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel pada UMKM Umita Food and Drink*.